

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh kompetensi aparatur pemerintah desa dan moralitas individu terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Deskriptif

- 1) Variabel kompetensi aparatur pemerintah desa adalah berjumlah 2.520 dengan total skor ideal 3000 sehingga pencapaian indikator dari variabel kompetensi aparatur pemerintah desa adalah sebesar 84% dan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam bentuk frekuensi jawaban responden dalam pencapaian indikator sangat baik.
- 2) Moralitas individu adalah berjumlah 2.385 dengan total skor ideal 2700 sehingga pencapaian indikator dari moralitas individu adalah sebesar 88,3% dan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam bentuk frekuensi jawaban responden dalam pencapaian indikator sangat baik.
- 3) Variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah berjumlah 2.556 dengan total skor ideal 3000 sehingga pencapaian indikator dari akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah sebesar 85,2% dan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam bentuk frekuensi jawaban responden dalam pencapaian indikator sangat baik.

## 2. Uji t

- 1) Kompetensi aparatur pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan nilai koefisien t hitung sebesar  $2,414 >$  dari t tabel sebesar  $2,00247$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,019 <$  dari  $0,05$  yang berarti semakin tinggi kompetensi aparatur pemerintah desa maka akan semakin tinggi akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- 2) Moralitas individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan nilai koefisien t hitung sebesar  $3,010 >$  dari t tabel sebesar  $2,00247$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,004 <$  dari  $0,05$  yang berarti semakin meningkatnya moralitas individu maka akan semakin tinggi akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

## 3. Uji F

Kompetensi aparatur pemerintah desa dan moralitas individu secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang berarti kompetensi aparatur pemerintah desa dan moralitas individu memberikan dampak yang nyata terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

## 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Akuntabilitas pengelolaan dana desa dipengaruhi oleh 2 variabel bebas senilai  $35,9\%$  dan  $64,1\%$  sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## 6.2 Saran

1. Bagi aparatur desa di seluruh desa di Kecamatan Kakuluk Mesak agar dapat mempertahankan pelatihan dan meningkatkan kompetensi diri dan

moralitas sehingga pengelolaan dana desa bisa berjalan dengan baik.

2. Bagi masyarakat desa, diharapkan selalu mengawasi kinerja dari pemerintah desa dan ikut memberikan masukan serta saran untuk pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel penelitian lain seperti partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi, motivasi, pengawasan, komitmen organisasi dan sistem pengendalian internal. Pengelolaan dana desa yang baik adalah pengelolaan dana desa yang tertib, partisipatif, transparan dan akuntabel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia & Yuniasih. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Se-Kota Denpasar). *Jurnal Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi April 2021*.
- Ariana. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Muara Enim. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, dan Akuntansi Vol. 6, No. 1, Juni 2021 : 26-38*.
- Atningsih. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT), Volume 10*.
- Aziiz. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Akuntansi Aktual. 6 (2)*
- Bertens. (2007). *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Budningsih. (2008). *Pembelajaran Moral Berpijak pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Erwati. (2005). *Peranan Lembaga Sosial Kelompok Studi Pinggiran (KSP) Biyung*
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dponegoro.
- Hasan. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasan. (2003). *Pokok-pokok Statistik 2*. Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Husna. (2016). Kesiapan Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Desa Secara Akuntabilitas Sesuai Undang-Undang Nomor 6 Tahun (2014) tentang Desa (Studi pada beberapa Desa di Kabupaten Pidie). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA). Vol. 1*.
- Hutapea. (2008). *Kompetensi Plus*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Indrianasari. (2018). Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono). *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak. Volume 1 No 2*.

- Islamiyah, Made, Sari. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal, dan Whistleblowing terhadap pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan wajak (Studi Empiris Pada Desa Sukoanyar, Desa Wajak, Desa Sukolilo, Desa Blayu dan Desa Patokpicis). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) Volume 8, No. 1, Tahun 2020*.
- Kholmi. (2016). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi di Desa Kedungbetik Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang). *Jurnal Ekonomika-Bisnis, Vol. 7 No. 2*
- Kristanto. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran dan Pengawasan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 14 No. 1*.
- Ladapase. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Motivasi Aparatur, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Nelle, Kecamatan Koting, Dan Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta edisi Juli 2019*.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Mathis. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mualifu, G. A. (2019). Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, dan Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Studi Empiris pada seluruh Desa di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga). *Journal of Economic, Business and Engineering Vol. 1*.
- Muhammad. (2008). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Pt Citra Aditya
- Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Noordiawan. (2006). *Akuntabilitas Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nucci. (2016). *Handbook Pendidikan Moral dan Karakter*. Bandung: Nusa Media
- Nurkhasanah. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa di Kecamatan Pancur Kab. Rembang). *Jurnal Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Walisongo*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 60 Tahun 2014 *Tentang Dana Desa*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 *Tentang Pengelolaan Dana Desa*

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Desa*

Riyanto. (2018). *Statistika Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Safwan, Nadirsyah, Abdullah. (2014). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Volume 3, No 01: 133-139.

Sekaran. dkk. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Edisi 6. Salemba Empat. Jakarta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suliyanto. (2006). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta

Syahidin. (2009). *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: CV. Alfabeta

Umaira. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengawasan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 4*

Wasistiono, Tahir. (2006). *Prospek Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Bandung. CV Fokusmedia.

Widyatama. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). *Jurnal Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 02, No. 02*.

Wijaya. (2017). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Akuntansi Pada Lpd Di Kecamatan Gerokgak. *Jurusan Akuntansi Program SI. 7 (1)*